

NASKAH PUBLIKASI

KARYA DESAIN

**PERANCANGAN INTERIOR SOFIA BOUTIQUE
RESIDENCE YOGYAKARTA**



PERANCANGAN

oleh:

Skolastika Ghea Suciandinta

NIM 161 2041 023

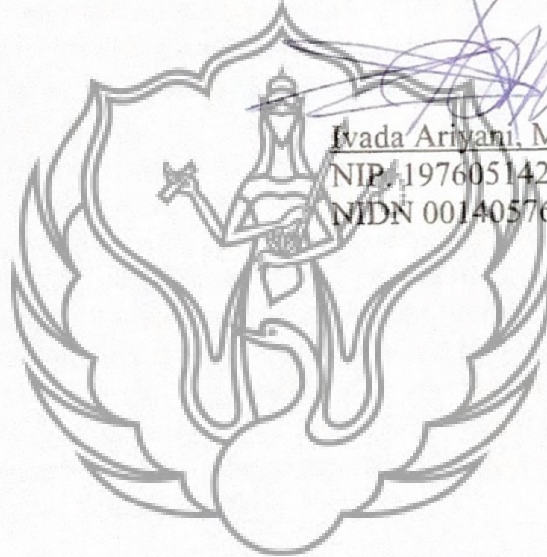
**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2022

Tugas Akhir Penciptaan/Perancangan berjudul:

**PERANCANGAN INTERIOR SOFIA BOUTIQUE RESIDENCE
YOGYAKARTA** diajukan oleh Skolastika Ghea Suciandinta, NIM 1612041023,
Program Studi S-1 DesainInterior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni
Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90221).

Mengetahui
Pembimbing I



Iwada Ariyani, M.Des.
NIP. 197605142005012001
NIDN 0014057604

PERANCANGAN INTERIOR SOFIA BOUTIQUE RESIDENCE YOGYAKARTA

SKOLASTIKA GHEA SUCIANDINTA

Program Studi S1 Desain Interior ISI Yogyakarta

gheaghea98@gmail.com

Abstrak

Sofia Boutique Residence Yogyakarta merupakan properti elegan bintang 4, bergaya Eropa yang terletak di lereng Gunung Merapi. Konsep dari hotel ini didesain untuk menimbulkan rasa nyaman (*being cocooned*). Yang dimaksud dari *being cocooned* di sini adalah 'escape from the crowd and being away' sehingga lokasi hotel yang terpencil mendukung konsep yang ada dan menyuguhkan suasana nyaman dan menyenangkan untuk tamunya. Pengunjung yang datang menginap di hotel ini rata-rata adalah orang-orang yang ingin *staycation*. Bangunan dengan desain Eropa Mediteranian juga terlihat sangat mencolok dan mewah jika dibandingkan dengan rumah-rumah warga sekitar yang sebagian besar merupakan kalangan menengah kebawah. Perancangan ini bertujuan untuk membuat Sofia Boutique Residence menjadi hotel yang dapat berbaur dengan lingkungan sekitar namun tetap nyaman untuk dijadikan tujuan *staycation*. Untuk mewujudkan interior yang khas namun tetap menyatu dengan lingkungan sekitar, Sofia hotel dirancang dengan pendekatan kontekstual lingkungan dimana gunung Merapi menjadi menjadi konsep utama. Penggambaran gunung Merapi yaitu dengan penggunaan material *concrete* sebagai material utama dan unsur vegetasi di ruangan untuk menggambarkan alam dari gunung Merapi.

Kata kunci: *Boutique Hotel, Being Cocooned, Konteks Lingkungan.*

Abstract

Sofia Boutique Residence Yogyakarta is an elegant 4-star hotel with European style and located on the slopes of Mount Merapi. The concept of this hotel is designed to create a sense of comfort (being cocooned) that mean escape from the crowd and being away. The remote location of the hotel supports the existing concept and provides a comfortable and pleasant atmosphere for its guests. Visitors who come to stay at this hotel on average are people who want to do 'staycation'. The building with a Mediterranean European style also looks very luxurious compared to the houses of the local residents. This design aims to make Sofia Boutique Residence a hotel that can blend in with surrounding environment but still comfortable to serve as a 'staycation' destination. To realize a distinctive interior but still blend with the surrounding environment, Sofia hotel is designed with a contextual approach to the environment with Mount Merapi is the main concept. The depiction of the volcano is by using concrete as the main material and vegetation elements in the room to describe the nature of Mount Merapi.

Keywords: *Boutique Hotel, Being Cocooned, Environmental Context.*

Pendahuluan

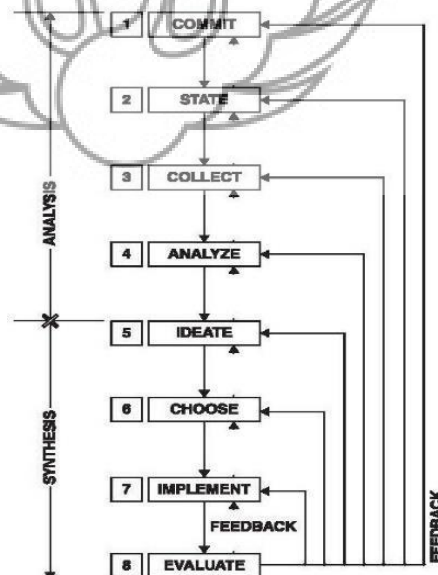
Sofia *Boutique Residence* adalah properti elegan bintang 4, bergaya Eropa Mediteranian yang terletak di lereng Gunung Merapi. Konsep dari hotel ini didesain untuk menimbulkan rasa nyaman (*being cocooned*). Yang dimaksud dari *being cocooned* di sini adalah '*escape from the crowd and being away*' sehingga lokasi hotel yang terpencil mendukung konsep yang ada dan menyuguhkan suasana nyaman dan menyenangkan untuk tamunya. Pengunjung yang datang menginap di hotel ini rata-rata adalah orang-orang yang ingin *staycation* atau menginap untuk merayakan sesuatu seperti bulan madu.

Lokasi hotel yang terpencil memang mendukung konsep dari Sofia Boutique Residence sendiri sebagai hotel tempat *gate away*. Namun ada beberapa hal negatif yang didapat dari letak hotel ini, seperti view yang kurang menarik karena berada di tengah pemukiman warga dan desain hotel yang ada kurang cocok dengan pemukiman sekitar. Bangunan dengan desain Eropa Mediteranian ini terlihat sangat mencolok dan mewah jika dibandingkan dengan rumah-rumah warga sekitar.

Metode

Pada perancangan ini pemilihan metode desain yang digunakan bersumber dari buku panduan metode desain berjudul *Designing Interiors* (Kilmer, Rosemary & Kilmer, 2014)

1. Proses Desain



Gambar 1 Diagram Proses Desain (Kilmer, Rosemary & Kilmer, 2014)

2. Metode Desain

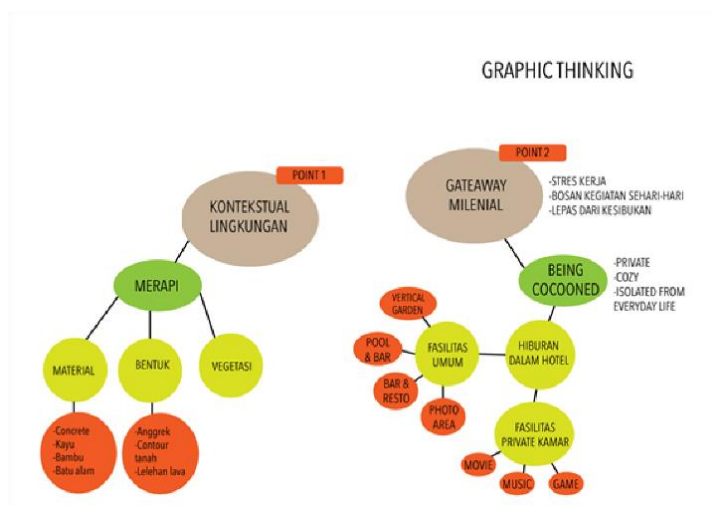
Berdasarkan proses desain diatas penulis membagi proses tersebut menjadi tiga tahapan metodedesain.

- a) Metode analisis berupa pengumpulan data dan perumusan masalah
 - 1) *Commit (accept the problem)* : tahap paling awal yang harus dilakukan seorang desainer dalam proses mendesain adalah menerima “masalah” yang ada.
 - 2) *State (Define the Problem)* : menetapkan permasalahan merupakan sebuah tahap awal yang sangat penting karena pasti akan berdampak langsung terhadap solusi akhir.
 - 3) *Collect (Gather the Facts)* : setelah permasalahan dapat dipahami, desainer harus mencari informasi yang berkaitan dengan masalah.
 - 4) *Analyze* : pada tahap ini dimulailah Identifikasi antara keadaan di lapangan dengan standar-standar yang ada pada literature ditambah keinginan klien.
- b) Metode Sintesis berupa pencarian ide dan pengembangan desain
Mengikuti tahapan dari buku *Designing Interiors second edition* bahwa pada tahap pencarian ide/*ideation* terdiri dari dua fase, fase dalam bentuk gambar/ilustrasi (*drawing phase*), yang biasa disebut skematik, dan pernyataan konsep (*concept statement*), yang merupakan bentuk verbal tertulis.
- c) Metode Evaluasi (pemilihan desain)
Evaluasi berguna untuk memeriksa apakah desain telah berhasil memecahkan masalah, teknik yang digunakan adalah *self analysis*, *solicited opinions* dengan berkonsultasi dengan dosen dan *Studio Critism* dengan mempertimbangkan pendapat teman.

Pembahasan

1. Konsep Perancangan

Konsep perancangan desain Sofia Boutique Residence Yogyakarta adalah dengan tercapainya desain hotel yang unik dan dapat memenuhi kebutuhan *staycation* pengunjung kaum milenial yang ingin melepas stress juga bebas dari kesibukan kota.



Gambar 2 Data Penulis (Skolastika Ghea, 2021)

2. Tema Perancangan

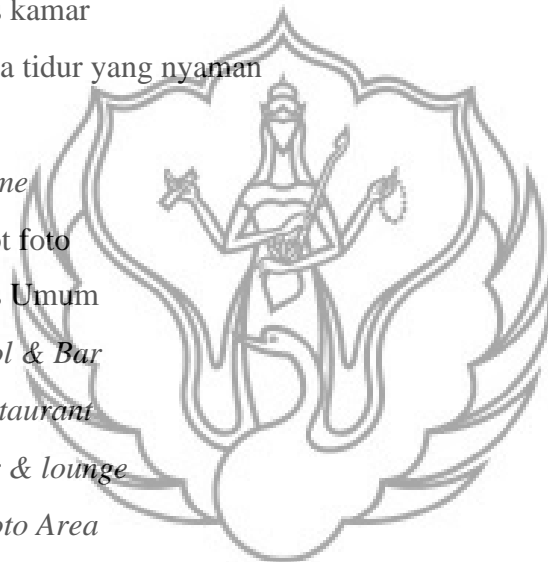
Fenomena hotel yang sedang trend di kalangan milenial saat ini adalah hotel sebagai tempat staycation. Di kota-kota besar banyak orang yang membutuhkan liburan di sela-sela kesibukannya. Dengan waktu yang singkat mereka akan mencari tempat gateway untuk melepas stress bersama keluarga ataupun teman-teman yang tidak jauh dan memiliki banyak fasilitas hiburan. Sofia Boutique Residence menjadi salah satu hotel yang memiliki konsep hotel gateway dan menjanjikan kenyamanan bagi para pengunjung. Konsep 'Being cocooned' akhirnya menjadi konsep utama dari hotel ini. Being cocooned disini menggambarkan Sofia sebagai tempat nyaman yang terlepas dari kesibukan diluar. Tempat yang mengutamakan privasi dan menyuguhkan banyak fasilitas hiburan yang dapat dilakukan saat stay cation. Fasilitas hiburan ini terbagi 2 yaitu fasilitas di tempat private (kamar) dan fasilitas umum.

1) Fasilitas kamar

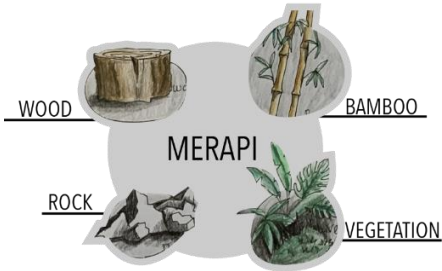
- Area tidur yang nyaman
- TV
- *Game*
- Spot foto

2) Fasilitas Umum

- *Pool & Bar*
- *Restaurant*
- *Bar & lounge*
- *Photo Area*
- *Urban farming*



Sofia Boutique Residence terletak di daerah Palagan yang tidak jauh dari kota dan berada di tengah pemukiman warga. Dengan konsep desain hotel bergaya Eropa Mediteranian yang sekarang membuat hotel ini menjadi sangat megah sehingga tidak membaaur dengan lingkungan. Maka dari itu hotel ini didesain ulang untuk menyesuaikan konteks lingkungan. Konteks lingkungan yang diambil adalah merapi sebagai ikon daerah Sleman Penggambaran gunung merapi yaitu dengan penggunaan material *concrete* sebagai material utama dan unsur vegetasi di ruangan untuk menggambarkan alam dari gunung Merapi.

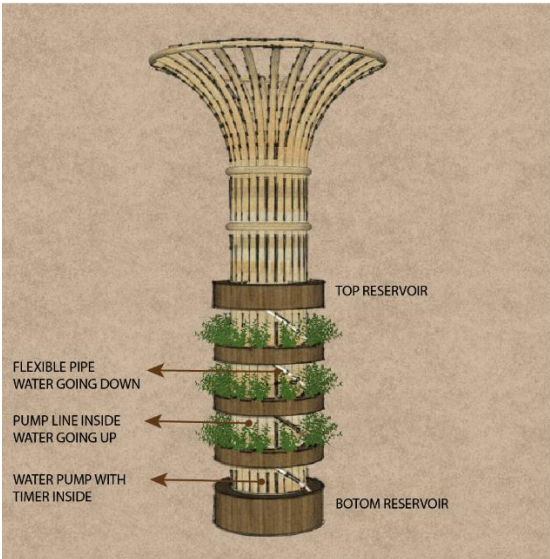


Gambar 3 Data Penulis (Skolastika Ghea, 2021)



Gambar 4 Data Penulis (Skolastika Ghea, 2021)

Gambar 5 Data Penulis (Skolastika Ghea, 2021)



Gambar 6 Data Penulis (Skolastika Ghea, 2021)

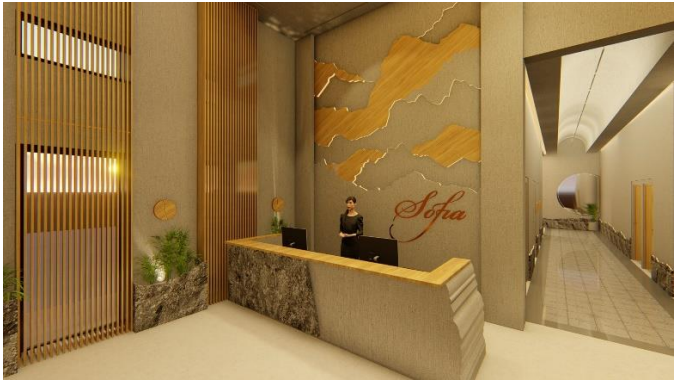
3. Desain Akhir

Gunung Merapi adalah gunung api aktif yang juga merupakan salah satu ikon dari Yogyakarta. Secara visual gunung merapi memiliki beberapa bagian yaitu kawah, puncak, lapisan batuan dan lembah hijau yang terdapat hutan dan perkebunan serta rumah warga. Gunung Merapi yang tinggi dikelilingi alam hijau terlihat sangat megah namun juga terasa sejuk, damai dan nyaman. Suasana dari Merapi ini menjadi tema dari Sofia Boutique Hotel dan kemudian diaplikasikan pada bentuk-bentuk yang sederhana juga simple. Perpaduan material dan suasana Gunung Merapi dengan bentuk yang simple menjadikan Sofia Boutique Hotel terlihat megah dan unik namun juga terasa nyaman untuk dijadikan tujuan staycation.



Gambar 7 Skema Material & Warna(Skolastika Ghea, 2021)

Komposisi warna diambil dari warna-warna alam Merapi seperti abu-abu, coklat, hijau, hitam. Warna abu-abu dihasilkan oleh material *concrete* dan batuan dan diaplikasikan sebagai warna paling dominan pada lantai, dinding plafon untuk menggambarkan Merapi. Warna coklat diambil dari warna kayu dan bambu sebagai warna dominan pada furniture. Warna hijau dihasilkan dari penggunaan tanaman di dalam maupun luar ruangan. Material aluminium, gerabah dan anyaman menjadi detail kecil dari furniture dan furnishing. Selain itu terdapat pencahayaan menggunakan warna *warm white* untuk memunculkan kesan hangat.



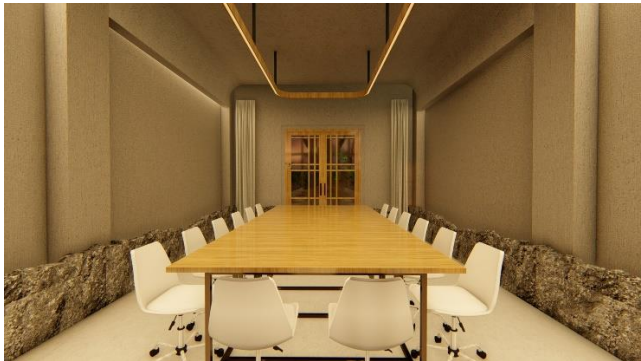
Gambar 8 Hasil 3D *Lobby* (Skolastika Ghea, 2021)



Gambar 9 Hasil 3D *Lobby* (Skolastika Ghea, 2021)



Gambar 10 Hasil 3D *Tunnel* (Skolastika Ghea, 2021)



Gambar 11 Hasil 3D Meeting Room (Skolastika Ghea, 2021)



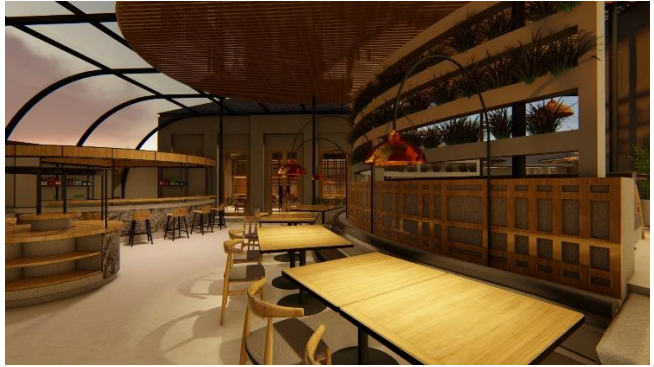
Gambar 12 Hasil 3D *Lounge* (Skolastika Ghea, 2021)



Gambar 13 Hasil 3D *Lounge* (Skolastika Ghea, 2021)



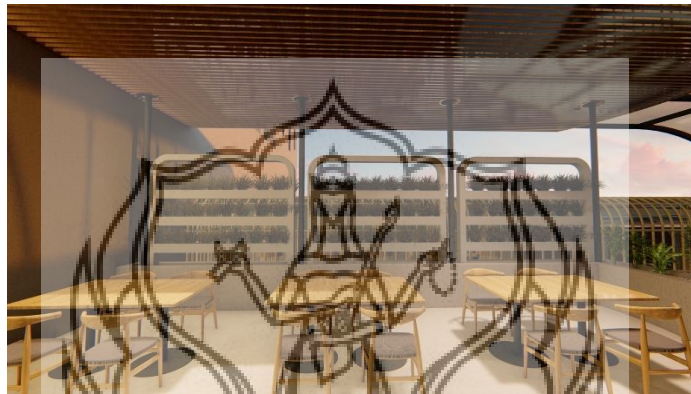
Gambar 14 Hasil 3D *Lounge* (Skolastika Ghea, 2021)



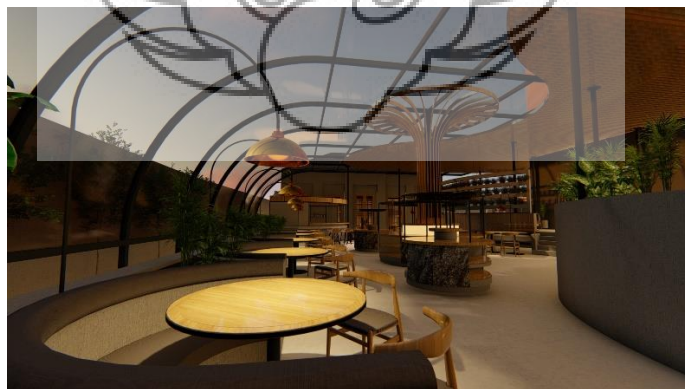
Gambar Hasil 3D *Restaurant* (Skolastika Ghea, 2021)



Gambar 16 Hasil 3D *Restaurant* (Skolastika Ghea, 2021)



Gambar 17 Hasil 3D *Restaurant* (Skolastika Ghea, 2021)



Gambar 18 Hasil 3D *Restaurant* (Skolastika Ghea, 2021)



Gambar 19 Hasil 3D *Pool* (Skolastika Ghea, 2021)



Gambar 20 Hasil 3D *Pool* (Skolastika Ghea, 2021)



Gambar 21 Hasil 3D *Urban Farm* (Skolastika Ghea, 2021)



Gambar 22 Hasil 3D *Premiere Room* (Skolastika Ghea, 2021)



Gambar 23 Hasil 3D *Premiere Room* (Skolastika Ghea, 2021)



Gambar 24 Hasil 3D *Premiere Room* (Skolastika Ghea, 2021)

Simpulan

Sofia Boutique Hotel merupakan hotel yang terletak di lereng gunung Merapi dan berada di sekitar pemukiman warga. Hotel ini memiliki keunggulan yaitu suasana lingkungan yang tenang namun tidak jauh dari pusat kota sehingga sangat cocok sebagai tujuan *stay cation*. Tujuan utama perancangan interior *Sofia Boutique Residence* ini adalah untuk menciptakan hotel yang nyaman bagi para tamu yang ingin menginap dan melepas stress dari kehidupan sehari-hari namun tetap dengan desain yang menyatu dengan lingkungan sekitar. Untuk mewujudkan interior yang khas namun tetap menyatu dengan lingkungan sekitar, *Sofia hotel* dirancang dengan pendekatan konteks lingkungan sekitar dimana gunung Merapi menjadi menjadi konsep utama. Penggambaran gunung merapi yaitu dengan penggunaan material *concrete* sebagai material utama dan unsur vegetasi di ruangan untuk menggambarkan alam dari gunung Merapi. Selain itu unsur Merapi yang diambil yaitu perkebunannya dimana pada hotel ini juga terdapat *urban farm* yakni system perkebunan modern yang cocok untuk pasar *Sofia Boutique Residence*.

Daftar Pustaka

Kilmer, Rosemary & Kilmer, W. O. (2014). *Designing Interiors*. New Jersey: John Wiley & Sons.

